

Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Kholil Dalam Menyambut Pembangunan KIH Perspektif Masalah

Hariatin Widiya Diningrum.^{a}, Shofiyun Nahidloh., S.Ag., M.H.I^b,
^{a,b} Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia*

**corresponding author: hariatinwidiyad@gmail.com*

Abstract

Di era globalisasi kini industri halal telah berkontribusi besar terhadap perekonomian di dunia. Hal ini didukung oleh adanya perkembangan masyarakat muslim di dunia dan juga didorongnya kebiasaan halal style oleh masyarakat non muslim. Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia berpeluang besar meningkatkan perekonomian dunia dalam mengembangkan industri halal. Dengan adanya potensi besar tersebut pemerintah ingin mendorong perkembangan industri halal dengan membentuk kawasan industri halal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan Pembentukan Kawasan Industri Halal. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang fokus pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi, serta survey di lapangan secara langsung. Dengan adanya Kawasan Industri Halal ini, diharapkan berbagai wilayah menerapkan pemberdayaan ekonomi yang dapat membangun kawasan industri halal, pemberdayaan ekonomi ini dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan Pesantren, dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang maju diharapkan suatu instansi pendidikan salah satunya pondok pesantren dapat mengembangkan kawasan industri halal di daerahnya

Keywords: pemberdayaan ekonomi; Kawasan Industri Halal; pondok pesantren; masalah

1. Pendahuluan

Agama Islam adalah agama dengan jumlah umat terbanyak di Indonesia dibandingkan umat agama lain, dalam data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam, Yang berarti mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.

Perkembangan muslim yang semakin meluas menyebabkan pengaruh besar terhadap perekonomian dalam masyarakat, penduduk muslim yang besar di Indonesia juga

berpengaruh terhadap standar industri halal. gaya hidup masyarakat non muslim mengikuti halal style yang dilakukan oleh umat muslim, hal ini mendorong berkembangnya industri halal di Indonesia maupun di dunia.

Industri halal berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian di dunia, Indonesia yang menjadi penduduk muslim terbesar di dunia hanya menjadi konsumsi terbesar bukan sebagai penghasil produksi industri halal terbesar. Bahkan negara-negara yang mayoritas non muslim telah mengembangkan industri halal untuk menguasai pasar global. Potensi besar inilah yang mendorong pemerintah untuk meningkatkan industri halal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan Pembentukan Kawasan Industri Halal.

Kawasan Industri halal adalah seluruh atau sebagian kawasan industri yang dirancang dengan sistem dan fasilitas untuk mengembangkan industri yang menghasilkan produk halal. Di Indonesia sendiri telah terdapat 3 kawasan industri halal, yaitu Halal Modern Valley di Serang, Banten, Halal Industrial Park di Sidoarjo, dan Bintan Inti Halal Hub. Ketiga kawasan industri halal ini telah menangkap potensi investasi industri halal secara global. Kemenperin juga telah memiliki rencana maupun dalam tahap rencana dalam membangun kawasan industri halal.

Dalam menyambut Kawasan Industri Halal (KIH) agar merata di seluruh daerah-daerah di Indonesia diperlukanya kerjasama dan dukungan antar pemerintah dan instansi daerah terkait. Intansi yang bergerak dalam sektor industri halal haruslah memaksimalkan potensi yang ada, salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam membentuk kawasan industri halal yaitu Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Bangkalan adalah kota yang memiliki ratusan pondok pesantren, Pondok pesantren adalah suatu lembaga keagamaan yang bergerak dalam bidang pendidikan keagamaan serta menyebarkan ilmu agama Islam, oleh karena itu pondok pesantren menjadikan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat yang mencetak sumber daya manusia, pemikir-pemikir Islam dan memiliki kekuatan untuk melakukan pemberdayaan

pada masyarakat. Dalam perkembangannya beberapa pesantren mampu dalam menyeimbangkan kegiatan dakwah, pendidikan maupun ekonomi. Apalagi pesantren juga telah memiliki potensi besar dalam upaya mengembangkan ekonomi. Oleh karena itu sebuah pesantren harusnya menjadi pion utama dalam pergerakan ekonomi. Pesantren juga harus mampu memaksimalkan tata kelola yang benar dan tepat sumber daya yang dimilikinya. Tanpa didasari tata kelola yang baik sebuah pesantren dapat kehilangan eksistensinya bahkan mengalami kemunduran sumber dayanya

Di Bangkalan salah satu Pondok pesantren yang telah mengembangkan perekonomian yaitu pondok pesantren Nurul Kholil di Bangkalan. Santri di pondok pesantren Nurul Kholil selain diajarkan ilmu agama para santri diajarkan keterampilan atau keahlian sehingga apabila telah keluar dari pondok akan dapat hidup mandiri. Pada Pondok Pesantren Nurul Kholil telah memiliki usaha konveksi dan juga air mineral sebagai sumber penghasilan bagi pondok pesantren maupun para santri, para santri. Oleh karena itu sangatlah wajar apabila pesantren berusaha mengembangkan diri dengan melakukan tindakan nyata kepada masyarakat dengan segala bidang, termasuk pemberdayaan ekonomi.

*Dengan adanya kawasan industri halal ini diharapkan ada manfaat bagi santri, pemerintah maupun masyarakat sekitar. Selain itu diharapkan juga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Dalam kebermanfaatnya agar sesuai dengan tujuan hukum islam diperlukan analisis dalam perspektif masalah. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Kholil Dalam Menyambut Pembangunan KIH Perspektif Masalah.***

2. Metode

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang fokus pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi, serta suvey di lapangan secara langsung ke lokasi Pondok Pesantren Nurul Kholil yang beralamatkan Jl. Kyai H. Kholil III No.10, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69115 Pada Oktober 2022. Sumber data yang

digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber di lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi langsung kepada peneliti saat terjun dilapangan yaitu pondok pesantren Nurul kholil Bangkalan Madura. Sedangkan Data sekunder adalah data lanjutan dari data primer. Data ini dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang atau instansi di luar penelitian itu sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sebenarnya data asli. Sumber data penelitian yang dapat memberikan data pendukung seperti dokumen, arsip, buku serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pewawancara kepada narasumber dengan mencatat atau merekam jawaban narasumber. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pengelola/kyai/pengasuh pondok pesantren Nurul Kholil.

2) Observasi

Observasi adalah usaha peneliti untuk mendapatkan langsung dengan cara melihat, mendengar, dan mengamati secara langsung yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Kholil Bangkalan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan mengambil gambar, surat kabar, majalah, buku tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data penelitian yang diperlukan dalam penelitian pemberdayaan ekonomi di Pondok pesantren Nurul Kholil Bangkalan Madura.

3. Hasil dan Diskusi

Pondok pesantren Nurul Kholil beralamatkan Jl. Kyai H. Kholil III No.10, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69115 Pada Oktober 2022.

Pesantren ini memiliki program non formal maupun formal. Jadi selain diajarkan ilmu agama pondok ini juga mengajarkan ilmu-ilmu ada di sekolah umum lainnya. Pondok pesantren ini telah bekerja dengan pemerintah dalam program OPOP (one pesantren One Product). Program ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian umat melalui para santri, masyarakat dan Pondok Pesantren itu sendiri.

Dalam mengembangkan pembangunan KIH (Kawasan Industri Halal) suatu instansi maupun pemerintah haruslah siap dalam pengelolaan SDM maupun SDA di bidang perekonomian. Di pesantren Nurul Kholil telah melakukan pemberdayaan ekonomi yang mendukung peningkatan perekonomian pesantren. Dalam mengembangkan perekonomian pondok pesantren memiliki berbagai usaha melalui Kopontren Nurul Kholil. (Koperasi Pondok Pesantren) adalah Koperasi yang dinaungi pengurus Pondok Pesantren Nurul Kholil. Anggota Koppotren Nurul Kholil ini adalah sebagian Alumni santri ponpes Nurul Kholil dan Masyarakat sekitar. Kopontren ini menaungi berbagai usaha yang ada di Pondok peantren yaitu mini market, Konveksi dan air kemasan NC Water.

1) Mini Market

Mini market yang dimiliki Kopontren Nurul Kholil bernama NC Mart. Mini market adalah salah satu usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren Nurul Kholil. Mini market ini dibangun ditengah-tengah masyarakat yang juga melayani kebutuhan masyarakat. NC Mart ini dikelola oleh santri maupun alumni ponpes Nurul Kholil.

2) Konveksi

Dalam mengembangkan usaha konveksi ini pondok pesantren Nurul Kholil yang diberdayakan oleh santri-santri maupun alumni yang telah dibekali keahlian dalam bidangnya. Dalam pendidikan MA (madrasah Aliyah) terdapat jurusan Tata Busana yang membekali keahlian para santri yang mengelola usaha konveksi. Usaha konveksi ini membuat beragam kaos distro dan seragam yang menerima pesanan dari luar maupun mengkoordinir kebutuhan santri itu sendiri.

3) Air Kemasan

Air kemasan yang diproduksi oleh pondok pesantren bekerja sama dengan produk air mineral NC Water. Produk ini juga telah memenuhi SNI dan sudah ber-BPOM. Air mineral ini dapat dijumpai di Kopontren Ponpes Nurul Kholil sendiri maupun di toko-toko lainnya. Produk ini telah menjangkau masyarakat Madura dan akan dikembangkan lagi ke luar Madura.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pondok pesantren Nurul Kholil telah sesuai dengan perspektif masalah. Pemberdayaan ini memberikan kemaslahatan bagi lingkungan sekitar. Namun dalam penerapannya masih membutuhkan waktu untuk dapat tercapainya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kemaslahatan yang ditimbulkan oleh pemberdayaan ekonomi pondok pesantren Nurul Kholil yaitu terpenuhinya kehidupan manusia dan dapat menjadi rujukan dari tujuan syara' yakni memelihara agama, jiwa akal, keturunan dan harta benda, tanpa melepaskan tujuan pemenuhan kehidupan manusia. karena sejatinya manusia harus saling memberikan manfaat bukan sebuah ke-mudhoraatan. Pemberdayaan ini telah memberikan manfaat bagi santri maupun alumni dan masyarakat sekitar. Dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan para santri setelah lulus dari pesantren dapat bertahan hidup dengan bekal keahlian yang diberikan pesantren. Selain itu masyarakat juga terbantu dengan dipermudah untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan.

4. Kesimpulan

Dalam mengembangkan pembangunan KIH (Kawasan Industri Halal) suatu instansi maupun pemerintah haruslah siap dalam pengelolaan SDM maupun SDA di bidang perekonomian. Di pesantren Nurul Kholil telah melakukan pemberdayaan ekonomi yang mendukung peningkatan perekonomian pesantren. Dalam mengembangkan perekonomian pondok pesantren memiliki berbagai usaha melalui Kopontren Nurul Kholil. (Koperasi Pondok Pesantren) adalah Koperasi yang dinaungi pengurus Pondok Pesantren Nurul Kholil. Anggota Koppotren Nurul Kholil ini adalah sebagian Alumni santri ponpes Nurul Kholil dan

Masyarakat sekitar. Kopontren ini menaungi berbagai usaha yang ada di Pondok pesantren yaitu mini market, Konveksi dan air kemasan NC Water.

Dalam pemberdayaan ekonomi ini diharapkan memberikan kemanfaatan bagi santri, alumni, masyarakat maupun pemerintah. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi ini juga diharapkan pondok pesantren memiliki kesiapan dengan adanya pembangunan Kawasan Industri Halal di Madura.

Referensi

- Moh Suyudi, Ahmad Muhlis, Mansur. *Pesantren sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata syariah dalam penguatan industri halal di Indonesia. Jurnal ekonomi dan Islam.*, (2019). Vol 6. No 2.
- Mohammad Nazir, (2015) *Membangun pemberdayaan ekonomi di pesantren, Economica. membangun pemberdayaan ekonomi. Vol VI.*
- Permenperin no 17 tahun 2020 tentang Tata cara memperoleh surat keterangan dalam rangka pembentukan kawasan industri halal
- Zulham wahyudani,(2020) *Keabsahan Nikah Siri dalam Perspektif masalah, 2020. Vol 12. Edisi 1*
- Wawancara dengan Ustad Abdul Malik Pada tanggal 5 Oktober 2022
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-Islam> diakses pada tanggal 5 September pukul 20.15
- <https://kemenperin.go.id/artikel/22974/Kawasan-Industri-Halal-Jadi-Pondasi-Global-Halal-Hub> diakses pada tanggal 5 September 2022 pukul 19.23
- <https://www.nurulcholil.net/page/sejarah-pondok-pesantren-nurul-cholil> diakses pada tanggal 7 september 2022. Pukul 14.01